

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Deskriptif Kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, yaitu Identitas pasien, Tingkat Kepatuhan dan tingkat kepasan pasien pada pelayanan dan penggunaan obat Antidiabetes, selain itu kuisisioner ini juga diharapkan dapat mengkaji Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes. Pengukur kepatuhan yang digunakan ini adalah MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita diabetes mellitus di Puskesmas Cilamaya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu contohnya seperti karakteristik populasi dan ciri – ciri yang telah diketahui sebelumnya pada pasien DM di Puskesmas Cilamaya pada bulan Juni – Juli 2024 dengan kriteria berikut ini :

besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin.

$$N = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel atau jumlah responden

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerisasi, dengan ketentuan rumus Slovin, nilai e = 0,1 (10%) ; 0,05 (5%). Pada penelitian ini menggunakan batas toleransi 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \cdot (d^2)}$$

$$n = \frac{165}{1+165 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{165}{1+165 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{165}{1+1,65}$$

$$n = 62,2641 = 63 \text{ sampel}$$

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang bersedia menjadi responden dengan mengisi kuisioner.
- b. Pasien yang sedang menjalani pengobatan DM di Puskesmas Cilamaya.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang mengisi data kuisioner tidak lengkap.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien DM terhadap jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan dan kepuasan pasien DM di Puskesmas Cilamaya.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian

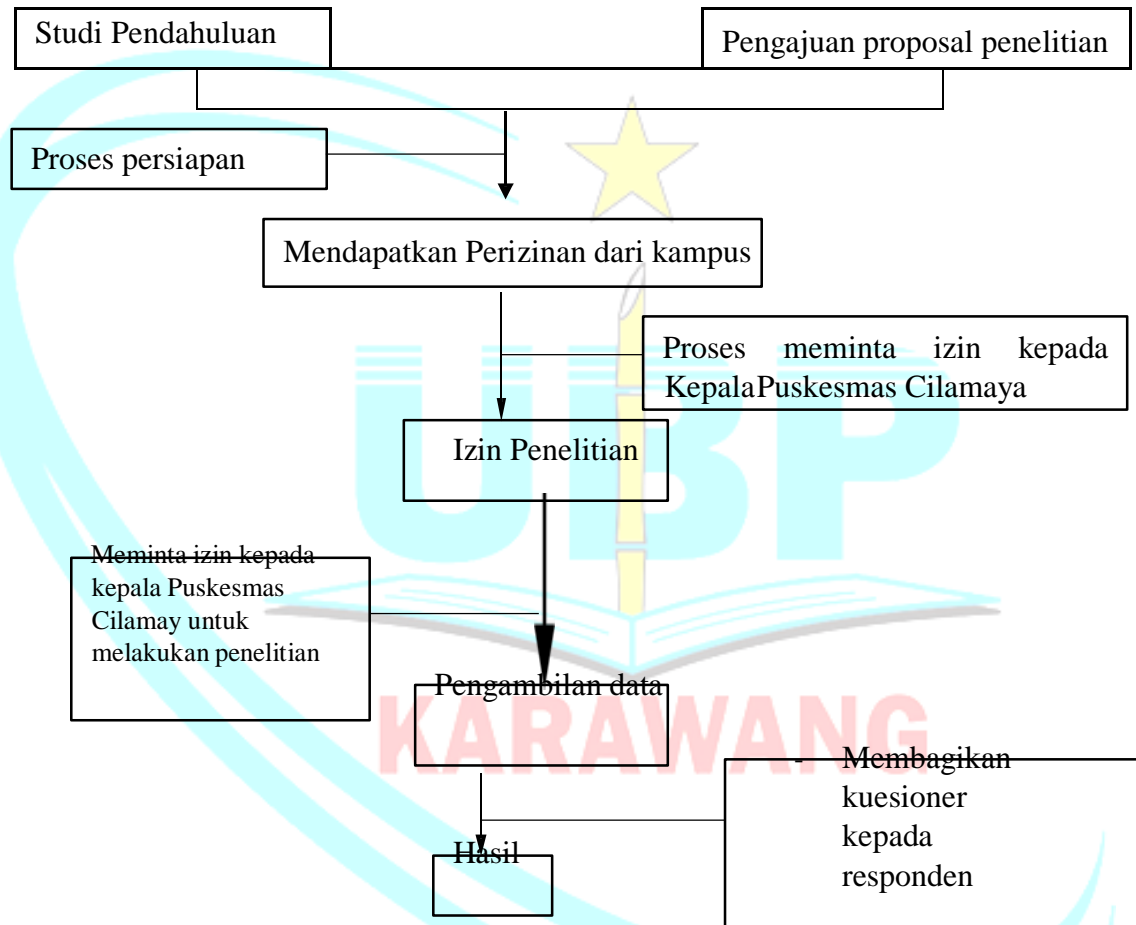
Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cilamaya Karawang.

3.5 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dari Juli 2024 – Agustus 2024 di Puskesmas Cilamaya Karawang

3.6 Prosedur Penelitian

Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian



3.7 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung secara langsung untuk menggambarkan atau memperjelas suatu peristiwa yang terjadi dalam berbentuk angka dilihat berdasarkan hasil dari kuesioner tingkat kepatuhan pasien DM terhadap penggunaan obat antidiabetes di Puskesmas Cilamaya.

3.8 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang sumber informasinya dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepatuhan pasien DM terhadap penggunaan obat Antidiabetes di Puskesmas Cilamaya.

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan untuk uji coba pertanyaan penelitian dalam melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan, dapat dilihat berdasarkan r tabel. Kuesioner dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas kuesioner digunakan untuk mengetahui hasil suatu kuesioner sehingga pengukuran dapat konsisten walaupun diuji berulang kali dengan nilai standar Cronbach's Alpha yaitu 0,60.

3.10 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa langkah karena data awal yang didapat adalah data mentah yang harus diolah.

Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1. Pemeriksaan data

Langkah ini pertama untuk pemerikdata dari hasil pengumpulan data yang berupa pertanyaan, dalam melakukan kegiatan memeriksa data, meliputi perhitungan dan penjumlahan adalah menghitung banyaknya lembaran kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah diisi dan kembali, yang bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah telah sesuai dengan jumlah yang disebarkan atau di tentukan. Sedangkan yang termasuk dalam kegiatan koreksi yaitu memeriksa kelengkapan, kesinambungan, dan keseragaman data.

2. Pengolahan data

Langkah ini untuk melakukan perubahan data yang telah terkumpul dan terkoreksi kelengkapannya dari data kalimat atau huruf menjadi angka atau untuk mempermudah langkah berikutnya.

3. Pentabulasian

Langkah selanjutnya pentabulasian yaitu dengan cara menghitung data-data atau kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam bentuk nilai kemudian setelah itu tinggal dimasukkan ke dalam sistem program.

4. Pemrosesan

Setelah tiga langkah di atas dilakukan maka selanjutnya memproses data dengan menggunakan program computer yaitu (*Statistical Program for Social Science*) SPSS. Aplikasi tersebut dapat menganalisis statistic cukup tinggi dan manajemen data yang sederhana.

5. Pembersihan data

Langkah terakhir yaitu pembersihan data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang kembali data-data dari jawaban yang sudah diisi dalam kuesioner untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, kekurangan atau ketidak lengkapan data, maka pada saat itu dilakukan revisi atau pembetulan. Proses ini disebut pembersih data.

3.11 Uji Kuisisioner

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi dan memeriksa ketepatan dan penentuan suatu alat ukur yang digunakan sebagai ukuran suatu objek yang akan diukur. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Dimana dapat disebut reliabilitas jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.12 Analisis Data

Alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien dalam penggunaan obat Antidiabetes dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Cilamaya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif univariat dan bivariate menggunakan aplikasi statistik. Uji univariat berupa distribusi frekuensi data karakteristik pasien (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan), gambaran tingkat pengetahuan pasien, dan gambaran tingkat kepatuhan pasien. Kemudian dilakukan analisis bivariat secara cross Sectional untuk mendeskripsikan pengetahuan pasien terhadap kepatuhan minum obat pada pasien di Puskesmas Cilamaya.

1. Analisis Univariat

Analisis semua variabel. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menjelaskan karakteristik demografi responden berupa jenis kelamin, umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, pekerjaan dan untuk mengetahui frekuensi kepatuhan responden dalam penggunaan obat antidiabetes. Tabel distribusi frekuensi hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel.

3.13 Analisis Bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan jenis kelamin, umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan pekerjaan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-square untuk menguji kemaknaan digunakan derajat 5% (0,05). Bila nilai $p < 0,05$ maka hasil statistik dinyatakan ada hubungan yang bermakna dan jika $p > 0,05$ maka hasil statistik dinyatakan tidak ada hubungan yang bermakna.